

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman kebutuhan transportasi semakin meningkat. Kebutuhan transportasi dituntut untuk memberikan kinerja pelayanan yang lebih baik, sehingga kebutuhan dasar lalu lintas seperti: aman, nyaman, lancar dan ekonomis bisa terpenuhi. Sarana transportasi darat diwilayah Yogyakarta untuk saat ini masih memilih prasarana jalan sebagai pilihan utama, karena jalan mempunyai kelebihan aksesibilitas dan mobilitas.

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, selain sebagai kota pelajar, Yogyakarta juga terkenal sebagai kota wisata, bukan tidak mungkin hampir terjadi kemacetan di setiap jalan Yogyakarta karena banyaknya pendatang dan wisatawan.

Ruas jalan pada lengan bundaran Jombor merupakan salah satu jalan yang berda diwilayah Yogyakarta. Ruas jalan pada lengan bundaran Jombor terdiri dari 4 lengan jalan, yaitu Jl. Magelang, Jl. Siliwangi, dan Jl. Padjajaran. Seiring berjalannya waktu kepadatan lalu lintas pada setiap lengan bundaran meningkat, selain disebabkan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan pribadi juga disebabkan oleh lokasi yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan, gedung sekolah, terminal dan berbagai aspek permasalahan seperti perparkiran dibadan jalan, membuat lalu lintas di wilayah bundaran Jombor ini semakin padat setiap hari nya, yang mengakibatkan kemacetan, dan antrian panjang yang terdapat di ruas jalan.

Berasarkan permasalahan tersebut, maka penyusun akan menganalisa kinerja ruas pada lengan bundaran Jombor, D.I Yogyakarta yang berdasarkan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997). Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi pada lengan bundaran jombor. Sehingga dapat menghindari kepadatan arus yang lebih besar akibat dari volume kendaraan yang menumpuk di setiap ruas jalannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah pada setiap lengan jalan bundaran Jombor sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja ruas jalan pada setiap lengan bundaran Jombor Yogyakarta
- b. Bagaimana alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja ruas jalan pada setiap lengan bundaran Jombor Yogyakarta.

1.3. Lingkup Penelitian

Karena luasnya cakupan yang dihadapi serta waktu yang tidak mencukupi, maka penulis membatasi permasalahan yang ada pada bundaran Jombor Yogyakarta dalam penyusunan tugas akhir ini, adapun batasan-batasannya antara lain :

- a. Lokasi penelitian di fokuskan pada lengan jalan bundaran Jombor Yogyakarta.
- b. Analisa kinerja ruas jalan yang ditinjau meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan arus bebas dan tingkat pelayanan pada setiap lengan jalan bundaran Jombor Yogyakarta, dengan metode MKJI 1997.
- c. Perhitungan volume lalu lintas yang digunakan adalah volume lalu lintas tertinggi pada pelaksanaan survei.
- d. Ruas jalan yang disurvei hanya sepanjang 100 m, dengan pangkal ruas pada persimpangan bundaran jombor, dan ujung ruas berada di 100 m dari pangkal ruas

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

- a. Menganalisa kinerja ruas jalan (kapasitas, kecepatan arus bebas, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan) pada setiap lengan bundaran Jombor Yogyakarta dengan metode MKJI 1997.
- b. Mencarikan solusi / alternatif untuk peningkatan kinerja ruas jalan pada setiap lengan bundaran Jombor Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menganalisis masalah transportasi, khususnya pada kinerja ruas jalan.
- b. Bagi universitas, dapat memberikan kajian penelitian dibidang transportasi.
- c. Bagi pemerintah, dapat dijadikan masukan dalam mengevaluasi pengaturan lalu lintas di Yogyakarta.